

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka didapatkan kesimpulan bahwa Bukit Gatan dikelola secara ekowisata dengan membagi hutannya menjadi beberapa zona yaitu zona konservasi, zona hutan lindung, dan zona pemanfaatan hutan lindung.

Penerapan prinsip konservasi dilakukan guna melindungi kelestarian alam yang ada di Bukit Gatan terutama terhadap tanaman endemik yang ada didalamnya, masyarakat pun turut berperan dalam pelestarian tersebut yang tentunya secara legal dengan cara melakukan penanaman atau membuka lahan untuk berkebun dimana hal ini jugalah yang akan menjadi sumber pendapatan mereka. Tanpa masyarakat yang turut serta dalam pelestarian tanaman tersebut, maka lama kelamaan tanaman endemik tersebutpun jumlahnya akan semakin sedikit.

Tak hanya itu, masyarakat yang rata rata merupakan pemuda dan tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sukorejo juga turut berperan aktif dalam pengelolaan destinasi wisata Bukit Gatan. Pengelolaan Bukit Gatan baik sebelum pandemi maupun di era adaptasi kebiasaan baru ini tidak jauh berbeda, yang membedakan adalah penerapan protokol kesehatan pada pengunjung dimana mereka harus menggunakan masker, dan juga adanya pembatasan jumlah pengunjung.

Aksesibilitas yang masih jelek dimana jalan menuju lokasi destinasi wisata masih berbatu bahkan ada yang masih tanah pun perlu diperhatikan oleh pengelola karena hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan pengunjung. Tak hanya itu penambahan fasilitas umum seperti toilet, mushola, dan warung makan pun juga dapat menambah kenyamanan wisatawan saat berwisata.

## **B. SARAN**

Dari penelitian dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yang diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Untuk Pemerintah

- a. Hendaknya pemerintah turut berpartisipasi dalam pemberian edukasi terhadap masyarakat sekitar dan juga pengurus tentang pariwisata, terutama ekowisata sehingga pengelolaan Bukit Gatan bisa dimaksimalkan lagi.
- b. Pemerintah diharapkan dapat berpartisipasi dalam hal pendanaan untuk melanjutkan pembangunan beberapa hal seperti fasilitas toilet dan musholla, lalu perbaikan jalan yang masih berlubang, berbatu ataupun masih tanah.
- c. Hendaknya pemerintah juga dapat lebih mempromosikan lagi Bukit Gatan ini, agar lebih banyak orang yang mengetahui tentang Bukit Gatan.

### 2. Untuk Pengelola

- a. Menambah beberapa fasilitas yang belum ada seperti toilet, musholla, Kamera CCTV pada area parkir dan penitipan kendaraan,

lalu tempat cuci tangan, pojok informasi ataupun informasi terkait Bukit Gatan dan juga denah lokasi wisata Bukit Gatan

- b. Mulai memperluas kerjasama dengan penyedia jasa pariwisata, seperti hotel, ataupun usaha perjalanan dan wisata serta berbagai media setempat untuk lebih mengembangkan dan juga mempromosikan Bukit Gatan
- c. SDM yaitu POKDARWIS Desa Sukorejo selaku pengelola Bukit Gatan hendaknya melakukan study banding ke objek wisata lain yang berkonsep ekowisata, hal ini dimaksudkan untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta dapat bertukar pikiran, yang nantinya ilmu yang telah didapat dapat diaplikasikan dalam pengelolaan dan pengembangan Bukit Gatan
- d. Memaksimalkan penggunaan media sosial untuk melakukan promosi dan juga mulai menggunakan media sosial lainnya seperti youtube.